

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN



Disusun oleh :

Nama : Akhmad Syukron Prayogi

NIM : 5201409114

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

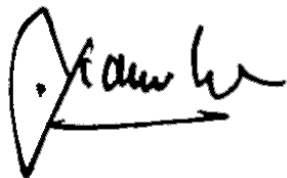
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012


Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Ramelan M.T
NIP 195009151976031002

Kepala Sekolah



Drs. Saliminudin, M.M.
NIP 195503171982031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas semua rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Tenganan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL 2 ini dapat saya selesaikan karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H.Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. sebagai Rektor Unnes dan pelindung pelaksana PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Bapak Drs. Sailiminudin, M.M. sebagai Kepala SMK Negeri 1 Tenganan yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Ibu Tutik Mardining Lestari, S.Pd.,M.Pd. sebagai Dosen Koordinator PPL 2 di SMK Negeri 1 Tenganan.
5. Bapak Drs. Ramelan, M.T. sebagai Dosen Pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Negeri 1 Tenganan.
6. Bapak Aris Abadi, S.Pd. sebagai Guru Pamong yang senantiasa membimbing dan memberikan bantuann serta arahan kepada praktikan.
7. Bapak dan Ibu Guru serta semua staf karyawan dan siswa siswi SMK Negeri 1 Tenganan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan praktikan pada khususnya.

Tenganan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
F. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
H. Kurikulum dan Pembelajaran SMK.....	6
I. Kompetensi Guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan	9
C. Tahapan Pelaksanaan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai tenaga pengajar, Pendidik memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang pendidik yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon pendidik untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dengan salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru/pendidik atau tenaga pengajar. Mencetak tenaga pendidik dan pengajar yang profesional serta mempunyai karakter kebangsaan. Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Pelaksanaan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I berupa pengamatan atau observasi terhadap kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 merupakan lanjutan dari PPL I yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Mengenalkan secara langsung Mahasiswa dengan dunia pendidikan yang sesungguhnya;
4. Mengeksplorasi kemampuan Mahasiswa sebagai calon pendidik dan sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah didapatkan mahasiswa di bangku perkuliahan
5. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai pengalaman di dunia pendidikan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang pendidik yang profesional serta mengevaluasi kekurangan yang harus diperbaiki untuk menjadi pendidik yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - e. Mengetahui perkembangan dunia pendidikan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Ikut andil dalam kemajuan dunia pendidikan dengan membentuk tenaga pendidik yang profesional dengan karakter kuat dan etos kerja tinggi.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
 - d. Mengevaluasi Mata kuliah pendidikan yang telah diberikan kepada mahasiswa.
 - e. Memperkenalkan UNNES kepada para siswa di sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh pada bangku perkuliahan. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang
 - a. No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. PP No. 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. PP No. 19 Tahun 2005, tentang Stándar Nasional Pendidikan
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010, tentang pedoman pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang

- b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing–masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk pengangkatan penempatan jabatan dan Kenaikan Pangkat
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata kerja Unnes
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Pegawai Tata Usaha serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi Integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi pada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan sekolah

- b. Berorientasi pada pendayagunaan semua sumber secara tepat guna dan hasil guna
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengemukakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. KTSP menuntut sekolah lebih kreatif karena pengembangan materinya ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yaitu Kurikulum KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- 1) Menyusun program Tahunan dan Program Semester
- 2) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
- 3) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
- 4) Menyusun persiapan belajar,
- 5) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah–langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program tahunan (prota)
- b. Program Semester (promes)
- c. Pemetaan Kurikulum
- d. Silabus
- e. Kalender Pendidikan
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus s.d. 20 Oktober 2012. Kegiatan dimulai dari pukul 06.45 – 14.30 WIB, dimulai dari apel guru dan pegawai setiap pagi yang dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar hingga kegiatan belajar mengajar usai

B. Tempat

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 1 Tengaran, yang beralamat di Jln. Darun Na'im Karangduren Kec. Tengaran Kab. Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan 2 tahap, yang pertama pembekalan *microteaching* 16 s.d. 21 Juli 2012 serta pembekalan tahap kedua yaitu 24 s.d. 26 Juli 2012 di kampus jurusan masing-masing.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan diikuti oleh semua peserta praktikan dilaksanakan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan/observasi di SMK Negeri 1 Tengaran yang meliputi observasi administrasi sekolah, tata ruang serta lingkungan sekolah dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan

demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memberi pengarahan, motivasi serta evaluasi dan ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke dalam kelas yang diajar. Pengajaran mandiri yang dilakukan praktikan meliputi pengajaran materi sesuai dengan bidang pelajaran yang dikuasai, pendidikan kedisiplinan, pendidikan karakter serta motivasi. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik praktikan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Oktober 2012, dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang dilakukan pada praktik mengajar mata pelajaran Alat Ukur di kelas X TSM 3.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM didalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dibawah bimbingan guru pamong dengan memperhatikan kalender akademik dan kurikulum mata pelajaran yang sudah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, serta tidak mengesampingkan buku mata pelajaran serta sumber lain yang relevan dan tepat di terapkan pada proses belajar mengajar, perangkat pembelajaran yang dibuat sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan dalam praktik mengajar yaitu mata pelajaran Alat Ukur dan mata pelajaran Gambar Teknik Mesin. Seiring dengan pembuatan perangkat pembelajaran praktikan dituntut menguasai materi dan strategi pembelajaran yang inovatif yang akan digunakan dalam penyampaian materi dikelas agar proses kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi menyenangkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Salah satu program PPL adalah menuntut praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar dibawah bimbingan intensif dari guru pamong. Dalam latihan ini praktikan dibimbing untuk menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dengan terintegrasi melalui latihan-latihan mengajarkan bidang studi yang menjadi spesialisasinya kepada siswa yang sebenarnya.

Latihan yang dilakukan antara lain latihan mendekati diri dengan siswa, latihan membiasakan diri berdiri di depan kelas, latihan berbicara yang jelas sehingga mudah dimengerti oleh siswa, latihan menggunakan papan tulis, latihan mengajarkan bidang studi yang menjadi spesialisasi praktikan, latihan menjabarkan materi studi yang diajarkan kepada siswa, latihan mengerjakan administrasi guru bidang studi, dan latihan membimbing siswa yang mendapat masalah dalam bidang studi yang diajarkan.

E. Proses Bimbingan

1. Guru Pamong

Guru Pamong ditunjuk oleh Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing. Tugas-tugas dari guru pamong antara lain, membimbing guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik mengajar, dan mendiskusikan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Guru Pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan pada guru praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah dosen dari jurusan suatu fakultas yang ditunjuk oleh Universitas Negeri Semarang untuk membimbing mahasiswa praktikan sesuai dengan jurusannya. Tugas Dosen Pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, penyerahan, dan penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan, memberikan bimbingan dan motivasi terhadap mahasiswa terbimbing sesuai dengan format yang ditentukan dari Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Oleh guru pamong, praktikan di beri tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong terkadang bersama dengan dosen pembimbing.

3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi dan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing.
4. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
 - b. Mudahnnya dalam membangun interaksi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
 - c. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
2. Faktor Penghambat
 - a. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
 - b. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
 - c. Kesulitan beradaptasi dengan cuaca.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Akhmad Syukron Prayogi
NIM : 5201409114
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin S1
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Pendahuluan

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya, sehingga saya dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan antara tanggal 13 Agustus hingga 20 Oktober 2012, penulis akan memaparkan hasil pengalaman yang telah diperoleh di sekolah latihan, yaitu SMK Negeri 1 Tengeran. Semoga refleksi diri ini bisa memberikan ilustrasi singkat aktivitas yang penulis lakukan dalam PPL 2 ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL 2

Peraturan rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum menjelaskan pengertian PPL, dasar konseptual, tujuan, prinsip-prinsip, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum tersebut, disebutkan bahwa PPL adalah sebuah kegiatan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan dengan praktik langsung di lapangan untuk memperoleh pengalaman secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan keterampilan yang selayaknya yang harus dimiliki sebagai seorang calon pendidik dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMK Negeri 1 Tengeran.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Tengeran cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab. komputer, lab. multimedia dan perlengkapan belajar mengajar tentang teknik otomotif sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga perpustakaan yang cukup mendukung. Untuk bidang otomotif sendiri terdapat laboratorium untuk praktek yang cukup lengkap sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan masukan dan pengarahannya sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 ini. Guru pamong praktikan yang bernama Aris Abadi, S.Pd telah memberikan motivasi-motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar calon guru memahami keadaan sekolah, memahami kondisi siswa dan lain sebagainya. Selain itu, pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan kepada saya agar belajar lebih baik. Selalu ada interaksi antara guru dan murid dalam setiap proses pembelajaran.

Dosen Pembimbing, Drs. Ramelan M.T. juga cukup perhatian dan memberi motivasi serta masukan kepada mahasiswa serta memberi masukan tentang hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam PPL sehingga kami bisa memberikan progres yang positif serta berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan refleksi diri ini.

3. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tenganan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Tenganan cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. KBM yang terprogram rapi sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang sudah dimanfaatkan siswa dalam kegiatan belajar seperti ruang laboratorium, perpustakaan, lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini, praktikan dapat berkomunikasi dengan baik kepada seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, praktikan melakukan berbagai kegiatan, antara lain ikut membantu tugas-tugas sekolah, seperti ikut menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah, ikut dan tugas menjaga dan mengawasi kegiatan mid semester yang diadakan pihak sekolah.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung kepada praktikan untuk merasakan langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas. Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa pendidik harus mempunyai bermacam-macam keterampilan, antara lain:

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| ✓ Membuka pelajaran | ✓ Memberi Pertanyaan |
| ✓ Menulis di papan tulis | ✓ Variasi dalam pembelajaran |
| ✓ Berinteraksi dengan siswa | ✓ Menilai hasil belajar |
| ✓ Mengkondisikan kelas | ✓ Mendidik karakter bangsa |
| ✓ Metode pembelajaran | |

- ✓ Memberikan penguatan materi
- ✓ Memberikan motivasi
- ✓ Menutup Pelajaran

Selain itu, praktikan juga menjalin hubungan baik dengan staf di SMK Negeri 1 Tenganan sehingga praktikan memperoleh pengalaman di luar KBM, seperti mengelola kegiatan ekstrakurikuler, menangani siswa yang bermasalah, dan sebagainya. Praktikan juga mampu berkomunikasi secara baik dengan kepala sekolah, guru-guru, staf dan siswa yang ada di SMK Negeri 1 Tenganan.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

SMK Negeri 1 Tenganan mempunyai sistem dan program yang sangat bagus dan baik, sudilah kiranya untuk membimbing kami agar bisa mengikuti program dan sistem yang sudah berjalan di SMK Negeri 1 Tenganan selain itu mohon kiranya berlapang dada dan ikhlas untuk membimbing kami agar menjadi pendidik yang lebih baik lagi.

b. Bagi Unnes

Pihak Unnes sebaiknya melakukan persiapan lebih awal, memberikan pelatihan yang cukup dan tidak instan kepada Mahasiswa. Berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan, dosen pendamping dan pihak sekolah latihan, sehingga pihak-pihak tersebut dapat melakukan persiapan secara maksimal. Demikian juga tentang informasi dan kelengkapan administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan dan pemantauan PPL antar semua pihak agar dapat diperbaiki lagi sebagaimana mestinya.

Penutup

Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL 2. Atas perhatiannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Tenganan, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Aris Abadi, S.Pd.
NIP 198212252005021004

Akhmad Syukron Prayogi
NIM 5201409114